

Analisis Implementasi *Full Day School* Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang

Shelviana Uba Petan, Cicilia Ika Rahayu Nita, Arnelia Dwi Yasa*

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
shelvianaubapetanlamapaha@gmail.com*

Abstract: *One effort of qualified student's character building is by religion-based school and impelment full day school. This study aimed to know: (1) Implementation of full day school in student's character building in SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang, and (2) Problems of full day school in student's character building in SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang. This study used qualitative study and type study was descriptive. The location in SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang. The sources data used are primary data and secondary data. The instrument data used by researches are interview and documentation. The results are (1) The implementation of full day school is carried out through full day learning activities, character building of students is carried out through school culture, namely routine activities, spontaneous activities and using character building methods. The formation of student character is also carried out through extracurricular activities, and (2) Problems in the application of full day school in building student character, namely lack of labor, inadequate facilities, students not obeying rules, and student behavior deviations. The implications for the implementation of full day school in character building are (1) The full day school system is more likely to make full education possible, (2) The full day school system allows for the realization of the intensification and effectiveness of the educational process, and (3) The full day school system is an institution that proven effective. All of these changes are expected to have a good impact on the education system in the future.*

Kata kunci: *Implementation, Full Day School, Character.*

Abstrak: *Salah satu upaya untuk membentuk karakter siswa yang berkualitas melalui sekolah berbasis agama dan sistem full day school. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Implementasi kebijakan full day school dalam pembentukan karakter siswa di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang, dan (2) Permasalahan yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan full day school dalam pembentukan karakter di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Lokasi yang dijadikan penelitian berada di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer. Adapun instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu pedoman wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pelaksanaan full day school dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran sehari penuh, pembentukan karakter siswa dilaksanakan melalui budaya sekolah yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan dan menggunakan metode pembentukan karakter. Pembentukan karakter siswa juga dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan (2) Permasalahan dalam penerapan full day school dalam pembentukan karakter siswa yaitu kurangnya tenaga kerja, fasilitas belum memadai, siswa belum taat dengan aturan, dan terjadinya penyimpangan perilaku siswa. Implikasi dalam implemetasi full day school dalam pembentukan karakter adalah (1) Sistem full day school lebih memungkinkan terwujudnya pendidikan utuh, (2) Sistem full day school lebih memungkinkan terwujudnya intensifikasi dan efektivitas proses edukasi, dan (3) Sistem full day school merupakan lembaga yang terbukti efektif. Semua perubahan ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik untuk sistem pendidikan ke depannya.*

Kata kunci: *Implementasi, Full Day School, Karakter.*

Pendahuluan

Pendidikan mengalami perkembangan dan inovasi di era masa kini, sehingga harus menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat dan lingkungan. Untuk menjawab segala tantangan kehidupan yang semakin mapan dan maju, maka dunia pendidikan menjadi modal besar menghadapi perubahan. Pendidikan menjadi peran utama untuk membuka gerbang masa depan bagi peserta didik yang semakin cemerlang (Gazali, 2013). Saat ini pendidikan karakter di Indonesia menjadi kiat terperosot. Hal ini dirasakan oleh masyarakat Indonesia seperti kenakalan remaja, tawuran, korupsi, narkoba, pembunuhan, dan perampokan. Hal ini sependapat dengan Rahardjo (2010) bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah proses terbentuknya pondasi yang kokoh untuk generasi unggul dan memiliki hidup mandiri sesuai dengan ranah moral dan sosial yang dapat dipertanggungjawabkan.

Saat ini, *full day school* (FDS) menjadi pro dan kontra di kalangan masyarakat. Adanya program tersebut banyak sekolah yang menerapkan dan tidak pula yang sedikit tidak menerapkan. Adanya *full day school* mengharuskan peserta didik melaksanakan KBM seharian penuh di sekolah dengan selang waktu kurang lebih 9 jam kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan peserta didik. Secara perlahan, peserta didik terbiasa hidup mandiri, memiliki sikap kebersamaan, dan kesadaran yang tinggi selama berada di lingkungan sekolah.

Seperti halnya program *full day school* yang ada di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang bahwa KBM dimulai dari jam 07.00 - 14.00 dengan kegiatan yang kreatif berbasis media elektronik serta sumber belajar yang mendukung. Selain itu guru juga berinovasi melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas agar siswa tidak merasa jenuh. Latar belakang diadakannya sistem pembelajaran *full day school* di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang karena banyaknya siswa yang ditinggal orangtuanya bekerja sehingga anak di rumah tidak ada yang memperhatikan. Banyak anak yang mempunyai perilaku menyimpang misalnya berbohong, tidak disiplin, mencontek dan berani kepada orangtua serta gurunya. Selain itu pihak sekolah menginginkan siswa - siswinya pandai dalam hal umum dan juga agama. Program *full day school* juga merupakan program yang dapat memberi benteng kepada siswa untuk tidak melakukan hal - hal negatif dan akhlak tercela.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Astuti, 2014) yang berjudul **“Analisis Pembentukan Moral yang Baik Untuk Memantapkan Nilai Karakter Siswa Kelas III SDN Bandungrejosari 1 Malang”** menyimpulkan bahwa sekolah tersebut melaksanakan pendidikan karakter yang terlihat dalam kegiatan pembelajaran mulai dari persiapan guru dan juga peserta didik.

Peneliti ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun novelty atau kebaharuan dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang implementasi *full day school* dalam membentuk karakter siswa. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih terfokus mengenai **“Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upaya Pembentukan**

Karakter Siswa Di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang”.Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu (1) Mengetahui implementasi kebijakan *full day school* dalam pembentukan karakter di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang, dan (2) Mengetahui permasalahan yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan *full day school* dalam pembentukan karakter di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang .

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif kualitatif adalah langkah penyelesaian permasalahan dengan cara menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak saat itu (Sugiyono, 2009). Penelitian ini menggambarkan implementasi kebijakan *full day school* sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang. Peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan adalah dokumen yang menunjang hasil penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang yang berada di Jl. S. Supriadi No. 179, Bandungrejosari, Kec. Sukun Kota Malang, Jawa Timur Indonesia. Penelitian ini dilakukan di kelas IV A dan IV B. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

Sumber data adalah suatu informasi yang dapat dipergunakan untuk melakukan kajian analisis ataupun kesimpulan yang diperoleh saat penelitian (Musfiqon, 2016). Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu pedoman wawancara, dan dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, tahap analisis data dan tahap pelaporan. Sedangkan analisis data menggunakan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Cara yang dilakukan dalam memperoleh kebenaran penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber.

Hasil dan Pembahasan

SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang sudah menerapkan sistem pembelajaran dengan cara *full day school* sejak Juli 2017. Tujuan penerapan *full day school* di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang yaitu sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan dan juga mewujudkan sekolah yang berkualitas serta unggul dalam pembentukan karakter, kepribadian yang islami, berbangsa, dan berakhlak mulia.

1. Implementasi Kebijakan *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang

Penerapan *full day school* dimulai dengan penyusunan kalender akademik sebagai panduan pelaksanaan program akademik, seperti pengaturan jadwal mata pelajaran, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana serta pendalaman materi. Hal itu sesuai dengan pendapat (Syarbini, 2016) bahwa perencanaan program pengembangan karakter peserta didik direncanakan dengan baik yang dimulai dengan menyusun kalender akademik sebelum tahun ajaran baru, perencanaan pengondisian sekolah di kedua situs meliputi pengondisian sarana dan prasarana, pengkondisian tata tertib sekolah, serta mengkondisian poster kata-kata bijak. Pelaksanaan *full day school* di SDN Bandungrejosari 1 Malang dimulai sejak pukul 06.30 sampai dengan jam 15.00 selama 5 hari sekolah. Setiap kegiatan seperti yang terjadwal oleh sekolah, hari senin siswa dan guru melaksanakan upacara bendera. Hari selasa-kamis siswa berkumpul bersama-sama menyanyika lagu kebangsaan dan mengikuti do" a bersama sebelum mengikuti pelejaran, dan hari jum" at pagi siswa juga menyanyikan lagu kebangsaan dan berdo" a bersama dilanjutkan senam pagi, setelah itu mulai dari jam 13.00 adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, krakter siswa SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang dalam proses pembelajaran pembentukan krakter siswa benar-benar diupayakan dan difasilitasi, hal ini ditujukan lewat kegiatan yang diselenggarakan seperti, menghargai sesama, melong sesama, hormat bedera merah putih dan membersihkan lingkungan sekolah serta hadir tepat pada wakrusebelum proses pembelajaran akan berlangsung. Hal ini dengan Subiantoro (2015) pendidikan krakter merupakan proses mendidik nilai, budi pekerti, moral dan aklak yang baik kepada individu atau siswa agar individu tersebut tumbuh menjadi mnusia yang seutuhnya. Hal ini juga akan memfasilitasi individu dalam kehidupan bermasyarakat terlebih khusus lingkungan hidupnya.

2. Permasalahan yang Dihadapi Sekolah dalam Melaksanakan *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang

Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan *full day school* adalah kurangnya tenaga kerja dan fasilitas yang kurang mencukupi. Tidak hanyaitu sarana dan prasarana juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan hal ini terbukti darikertersediaan sarana dan prasarana di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang yang masih sangat kurang.

Selain kendala fisik, dalam proses pembentukan karakter pun masih memiliki kendala diantaranya ditemukan sebagian siswa yang masih belum taat dengan aturan dan kebiasaan yang diterapkan oleh guru, penyimpangan perilaku (kurangnya tata krama), melamun saat guru mengajar, dan terlambat masuk ke sekolah di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil mengenai implementasi *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi pelaksanaan *full day school* di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang dilaksanakan sehari penuh mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB dengan 5 hari efektif kegiatan pembelajaran di sekolah yakni Senin sampai Jum'at. Sedangkan untuk hari Sabtu dikhususkan untuk kegiatan pengembangan diri yaitu ekstrakurikuler. Proses pembentukan karakter di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang dilaksanakan melalui kegiatan budaya sekolah yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan dan pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tapak suci. Adapun nilai karakter yang ditonjolkan yaitu karakter religius, mandiri, peduli lingkungan, disiplin, jujur dan bertanggung jawab.

Adapun permasalahan implementasi *full day school* di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang dalam membentuk karakter siswa yaitu kurangnya tenaga kerja, fasilitas belum memadai, siswa belum taat dengan aturan dan kebiasaan yang ditetapkan sekolah, dan terjadinya penyimpangan perilaku siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang dapat membangun *full day school* ini. Adapun saran tersebut sebagai berikut: (1) Kepala Sekolah, diharapkan dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah terkait kebijakan *full day school* sekaligus kesiapan dan ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan penanaman karakter di lingkungan sekolah, (2) Guru agar menanamkan karakter sekaligus memberikan contoh yang baik untuk peserta didik di lingkungan sekolah, dan (3) Masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang penerapan *full day school* yang bertujuan membentuk karakter peserta didik.

Daftar Rujukan

- Astuti, E. 2014. *Analisis Pembentukan Moral yang Baik untuk Memantapkan Nilai Karakter Siswa Kelas III SDN Bandungrejosari 1 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Daryanto & Suryatri, D. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gazali, M. 2013. *Optimalisasi peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1).
- Musfiqon. 2016. *Panduang Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rahardjo. 2010. *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1).
- Siregar, L. 2017. *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 5(2).
- Subiantoro. 2015. *Kearifan Lokal Sebagai Media Pendidikan Karakter Antikorupsi Pada Anak Usia Dini Melalui Strategi Dongkrak*. *Jurnal Antikorupsi*, 2(1).

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, W. 2014. *Full day School*. Tegal: Paradigma Indonesia.
- Syarbini, A. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.